

Analisa penghapusan pencatatan Emiten pada Bursa Efek Jakarta antara tahun 1997-2002 = the Analysis of delisted emiten: case study of listed and delised emiten of Jakarta Stock Exchange 1997-2002

Umar Abdullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=115219&lokasi=lokal>

Abstrak

Resiko kebangkrutan perusahaan identik dengan penghapusan pencatatan yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Jakarta terhadap emiten yang telah tercatat sebelumnya disana, pada penelitian ini penghapusan pencatatan emiten didefinisikan sebagai proses penghapusan pencatatan oleh pihak Bursa dari suatu emiten non-bank yang sebelumnya telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

Tujuan penulisan thesis ini untuk mengetahui variabel Indikator Rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penghapusan pencatatan suatu emiten dilihat dari kinerja perusahaan dari sisi likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvency perusahaan, sena menentukan variabel terbaik yang dominan dalam membedakan karakteristik kelompok emiten yang mengalami penghapusan pencatatan dan yang tidak. Penelitian ini menggunakan metode binomial logistik, dengan mengambil sampel sejumlah 12 emiten yang sudah dihapus pencatatannya (delisted), dan 32 emiten yang masih tercatat (listed) pada bursa.

Dari hasil analisa data didapat dua buah variabel yang signifikan secara statistik yaitu variabel Working capital, dan net income. Secara substantif, Working Capital to total assets mengukur besarnya komposisi modal kerja yang dimiliki emiten terhadap besarnya total assets. Rasio ini dijadikan tolak ukur kemampuan emiten dalam hal likuiditas atau membiayai semua kewajiban jangka pendeknya. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa resiko penghapusan pencatatan dari suatu emiten akan Iebih besar jika jumlah rasio working capital terhadap total asset yang dimiliki semakin kecil. Net income adalah faktor penting yang menjadi dasar kelangsungan hidup suatu emiten, yang mengukur hasil kinerja yang telah dilakukan oleh emiten selama setahun. Sehingga secara umum resiko penghapusan pencatatan dari suatu emiten akan Iebih besar jika besar net income yang dimiliki emiten tersebut bernilai negatif.

Para pelaku saham bisa melihat nilai dari kedua variabel tersebut sebagai indikator awal dalam memprediksi penghapusan pencatatan suatu emiten. Analisa Iebih lanjut dilakukan dengan melihat indikator indikator lain dari rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

<hr>

The risk of bankruptcy of company is identically the same with delisting procedure of delisted emiten of Jakarta Stock Exchange. In this research, the delisting is defined as the process of deletion of the emiten - non bank from stock exchange caused by financial problems.

The objectives of this research is knowing the indicators of financial ratios which impact significantly to the delisting process of the emiten at Jakarta stock exchange, the indicators are seeing the performance of company from side of Liquidity, profitability, activity, and solvency. This research also try to find the best indicator that can differ the characteristic of that two groups. This research is using a binomial logistic

method, with 12 delisted company and 32 listed company.

The final result of the analysis mention that working capital and net income are significant indicators statistically. Substantially, Working Capital to total assets measure the composition of working capital of company to total asset, this ratio is the indicator of emiten in its liquidity and financing all of the short liabilities of company. Generally, it can be concluded the risk of deletion wiil be higher if the working capital to total asset ratio are smaller. Net income is a very strong indicator in seeing the life of a company, it measures the whole year company performance. Generally, the risk of deletion will be higher if the net income of company is negative.

The financial practitioners could use these two indicators to predict the delition process of emiten in Jakarta stock Exchange. A further analysis can be done by using other financial indicators of the company.